

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK N 1 TEGAL**



Disusun oleh :

**Nama : Nizar Raditiya**

**NIM : 5401408022**

**Prodi : Pendidikan Tata Boga**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh

Dosen Koordinator



Pudji Astuti, M. Pd

NIP.197105031999032002

Kepala Sekolah



Drs. Bejo, M. Pd

NIP.196607081995121001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1001

## **KATA PENGANTAR**

Atas puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku koordinator Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Bapak Drs. Bejo, M. Pd selaku Kepala sekolah SMK N 1 Tegal.
4. Ibu Pudji Astuti, M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL di SMK N 1 Tegal.
5. Ibu Urip Wahyuningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK N 1 Tegal
6. Ibu Kartini, A. md. selaku guru pamong mengolah masakan indonesia
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMK N 1 Tegal yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Tegal, Oktober 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
G. Kompetensi Guru .....	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2 .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Pembimbingan .....	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	11
F. Guru Pamong .....	11
G. Dosen Pembimbing .....	12
H. Dosen Koordinator .....	12
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	14

B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi masyarakat

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki

pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

#### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.



### **C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program SI kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ;  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat(4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

### **D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM 2 atau (Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.

2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara online maupun manual.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
6. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
7. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.

8. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
9. Mengisi format-format (barang-barang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
12. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Penelitian dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan

#### **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 13 Oktober 2012 di SMK N 1 Tegal yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No. 68

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

##### 1. PPL Tahap 1 ( PPL 1 ) :

PPL 1 meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

##### 2. PPL Tahap II ( PPL 2 ) :

- a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan,
- b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

##### 1. Kegiatan inti PPL

###### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK N 1 Tegal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 – 10 Agustus 2012. Data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

###### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran mengolah makanan indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru

pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
  - b. Peserta didik SMK N 1 Tegal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
  - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
  - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

### **F. Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran mengolah makanan indonesia merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar mengolah makanan indonesia, dalam proses pengajaran di kelas maupun di luar kelas.

Berikut ini data tentang beliau:

Nama : Kartini, A. md

NIP. : 196309081987032010

### **G. Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator**

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dalam persoalan yang telah di hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. data tentang beliau:

Nama : Pudji Astuti, M. Pd.,  
NIP : 197105031999032002  
Fakultas/jurusan : FT/ Tata Boga



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) tidak mudah. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL I di SMK N 1 Tegal. Ucapan terima kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL I di SMK N 1 Tegal sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman lapangan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Tujuan dilaksanakan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara berkesinambungan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Observasi dan orientasi sekolah merupakan langkah awal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan intra-ekstra kurikuler, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah.

Selain observasi dan orientasi sekolah, dilakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL II juga berisi kegiatan pendampingan guru pamong, dengan melihat cara guru pamong mengajar. Melalui pengamatan ini dapat diketahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam PPL I ini, diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

## **1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni**

### ***Kekuatan***

Adanya pembelajaran tata boga di jurusan ini sebagai bentuk pembentukan siswa yang terampil, kreatif selain itu juga akan terciptanya tenaga-tenaga kerja dan diharapkan dapat membuka peluang kerja. Diberlakukannya pembelajaran tata boga di SMKN 1 Tegal sebagai wujud pembelajaran sangat penting untuk menimbulkan jiwa yang kreatif, inovatif serta apresiatif pada peserta didik dalam berkarya.

### ***Kelemahan***

Materi yang disampaikan cukup berbeda dengan perkuliahan, dimana ketika di perkuliahan hanya menerima teori tanpa demonstrasi kecuali praktik, praktikum juga hanya di bekal job sheet kurangnya arahan. Berbeda halnya di sekolah penyampaian materi dengan media peraga dan animasi peraga sehingga siswa lebih mudah untuk menerima materi. Sehingga perlu adanya penyesuaian/adaptasi dengan KBM di sekolah.

## **2) Ketersediaan sarana dan prasarana**

Untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK N 1 Tegal sudah cukup memadai. Dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran tata boga cukup begitu difungsikan. Kondisi yang semacam ini terlihat pada ruang kelas yang digunakan sesuai dengan fungsinya walaupun kurang maksimal.

Fungsi utama ruang kelas yaitu tempat untuk proses mengajar, tempat belajar yang sifatnya tidak membutuhkan alat yang banyak. Untuk ruangan praktek digunakan untuk mata pelajaran yang praktik dan sekiranya membutuhkan ruangan besar dan alat yang banyak.

## **3) Kualitas guru pamong dengan dosen pembimbing**

Guru pamong memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni dan penguasaan materi yang bagus, namun masih kurang pada penguasaan kelasnya yaitu cenderung stabil/datar intonasi penyampaian materinya.

Dosen pembimbing memiliki bidang keahlian yang kurang sesuai dengan mata pelajaran yang di tekuni praktikan. Namun dalam bimbingannya cukup bagus dalam penyusunan rencana.

## **4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran yang cukup bagus, dikarenakan tiap dilaksanakannya pembelajaran media peraga sangat mendukung materi yang di sampaikan guru kepada siswa. Namun kondisi yang cukup kurang dimana ketika pembelajaran teori dilaksanakan di lab, suara kebisingan kurang terkondisikan karena tempat teori di ruang terbuka di dalam bengkel tidak di khususkan di ruang teori di dalam lab, apalagi di tambah dengan kelas yang bersampingan. Hal ini sangat tidak

efektif dimana ketika dua kelas dalam jam pembelajaran yang sama dan intonasi/suara dari masing-masing guru di kelas A bisa di dengar di kelas B, seperti 1 kelas dengan 2 guru itu cukup mengganggu pembelajaran.

**5) Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mata pelajaran yang ditekuni cukup menguasai mengenai isi-isi materi yang tertera di dalam standart kompetensi dan kompetensi dasar (Spektrum) maupun penguasaan kelasnya, hanya saja untuk intonasi yang masih kurang ketika KBM, terlalu cepat dalam penyampaian. Dengan kebiasaan dalam mengelola kelas intonasi bisa teratasi.

**6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak nilai tambah yang didapat ketika pelaksanaan PPL 1, antara lain mengetahui keadaan fisik sekolah, administrasi, ketertiban, kesiswaan, hubungan industry atau mitra dan manajemen yang di kelola sekolah. Kemajuan sekolah di dorong dengan penerapan manajemen IT sehingga akses pengelolaan sekolah sangat mudah untuk diketahui.

**7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan (SMKN 1 Tegal) dan Unnes**

Mudah-mudahan melalui kegiatan PPL ini kerja sama antara SMKN 1 Tegal dan UNNES tetap terjaga dengan baik. Segala kekurangan bisa saling melengkapi seperti halnya pengaksesan segala informasi lewat IT yang mendukung kemajuan sekolah latihan dan Unnes. Melengkapi akan kekurangan sarana dan prasarana maupun kepengurusan administrasi lainnya dan membenahi apa yang kurang dalam pengelolaan manajemen baik itu SMK maupun Unnes sehingga seluruh civitas akademik dapat termotivasi dan dapat bekerja dengan baik. Melalui hal tersebut perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

Tegal, 10 September 2012

Mengetahui:  
Guru Praktikan

Nizar Raditiya  
NIM: 5401408022